

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara pola asuh otoriter dengan kemampuan mengambil keputusan pada remaja. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada hubungan negatif antara pola asuh otoriter dengan kemampuan mengambil keputusan”.

Hasil analisis variabel pola asuh otoriter sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengambil keputusan pada remaja, karena semakin otoriter pola pengasuhan orang tua maka semakin rendah kemampuan seorang anak untuk mengambil keputusan, sebaliknya semakin rendah pola asuh otoriter orang tua maka semakin tinggi kemampuan untuk mengambil keputusan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 remaja yang berusia antara 15 sampai 17 tahun (remaja tengah) dan 18 sampai 21 tahun (remaja akhir), belum menikah, masih memiliki keluarga (orang tua), tinggal bersama orang tua, dan tinggal di kota Surabaya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian yang telah ditabulasi dan dilakukan dengan analisis korelasi *Product Moment Correlation* dengan bantuan SPSS Windows 24.0 for IBM diperoleh nilai korelasi 2 variabel antara Variabel Pola Asuh Otoriter (X) dengan Variabel Kemampuan Mengambil Keputusan (Y) adalah diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{tt}) = -0,627 dengan $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada korelasi negatif yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter dengan Kemampuan Mengambil Keputusan. Dengan demikian data tersebut sekaligus

membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi, diterima karena hasil penelitian ini menyatakan semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin rendah kemampuan mengambil keputusan pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Orang Tua

Orang tua disarankan selalu melibatkan anak dalam setiap pengambilan keputusan dalam menentukan aturan-aturan yang ada dirumah. Orang tua juga harus lebih bersikap hangat, bersikap rasional, lebih responsive dari pada menuntut, dan juga lebih sering memprioritaskan kepentingan anak, sehingga anak lebih mampu untuk tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Subyek Penelitian

- a. Subyek disarankan lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya kepada orang tua tentang semua hal mengenai setiap peraturan yang dibuat orang tua, karena dengan berani mengutarakan pendapat sama seperti berani mencoba mengambil keputusan tanpa bantuan dari orang dewasa atau orang tua.
- b. Subyek juga harus berani beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan disekitar agar mampu menghadapi setiap tantangan dan realitas kehidupan sehingga subyek matang dalam berfikir dan mampu dalam mengambil setiap keputusan tanpa bantuan dari orang dewasa. Dengan cara jangan ragu-ragu untuk mencoba membuat alermatif-alternatif ketika akan membuat suatu keputusan dan jangan takut untuk mengambil resikonya karena setiap tindakan pasti akan mengandung resiko.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain apabila akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, peneliti menyarankan pada penelitian yang akan datang disarankan dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan pengambilan keputusan seperti tingkat pendidikan, kepribadian dan keragaman sosial.